

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Bank merupakan lembaga keuangan yang mana masyarakat tersebut sering melakukan penyimpanan dan penyaluran dana. Selain melakukan penyimpanan dan penyaluran dana pada masyarakat negara berkembang mereka juga mengharapkan jasa-jasa lain dari bank tersebut. Pada dasarnya bank mempunyai dua tugas pokok yaitu, menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai pendapatan lebih dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan pendanaan.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke

masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*). Dalam pemberian kredit juga dikenal dengan jasa pinjaman kepada penerima kredit (*debitur*) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.¹

Salah satu pembiayaan pada bank syariah mandiri kantor cabang Ulak Karang Padang adalah pembiayaan modal kerja yang disediakan pada warung mikro. Pembiayaan modal kerja itu sendiri digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis satu tahun dalam satu siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku seperti dalam toko kue misalnya pembelian tepung, mentega, dan lain-lain. Biaya upah seperti pemberian upah tenaga kerja. Pembelian barang-barang dagangan, dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk penutup piutang perusahaan.

Modal Kerja yang disediakan pada Warung Mikro PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulak Karang Padang ini merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pihak bank untuk menjalin kerja sama dengan nasabah. Modal kerja ini sangat mendukung terhadap aktifitas operasional PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulak Karang Padang tersebut. Pembiayaan modal kerja ini sendiri sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya,

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), h. 25-

khususnya dalam pembukaan usaha dan menjalankan usahanya. Pemberian pembiayaan modal kerja diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah dibuktikan dengan plafond pinjaman sebesar Rp.15.000.000 sampai Rp.200.000.000. Pembiayaan modal kerja pada PT. bank syariah mandiri kantor cabang ulak karang padang menggunakan akad *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*.

Dari keadaan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti Pelaksanaan Modal kerja Warung Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang. Hasilnya akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Pelaksanaan Pembiayaan Modal Kerja Warung Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penulisan laporan ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal kerja Warung Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulak Karang Padang ?

C. Batasan Masalah

Karena pemberian pembiayaan yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulak Karang Padang ini cukup luas, maka untuk mempersingkat waktu, dana dan pikiran, maka penelitian ini perlu dibatasi. Agar lebih memperdalam objek yang diteliti, oleh karena itu dalam tugas akhir ini hanya

membahas tentang Pelaksanaan Pembiayaan Modal Kerja Warung Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri Ulak Karang Padang.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dalam tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan modal kerja Warung Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulak Karang Padang.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak terkait, diantaranya:

1. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi program DIII Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Bagi penulis sendiri untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiayaan modal kerja Warung Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulak Karang Padang.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak atau instansi lain sehingga menambah wawasan penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya mengenai pelaksanaan pembiayaan modal kerja Warung Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulak Karang Padang.

F. Penjelasan Judul

Pelaksanaan : Suatu tindakan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci.²

Pembiayaan Modal Kerja : Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan antara lain yaitu untuk peningkatan produksi, baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun kualitatif (peningkatan kualitas mutu hasil produksi).³

Warung Mikro : Pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang kepada nasabah yang digunakan untuk modal kerja, pengembangan usaha dan investasi pada sektor ekonomi dan sistem mudharabah.⁴

Bank Syariah Mandiri : Suatu lembaga keuangan yang berbentuk bank yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan guna untuk kesejahteraan umat yang beroperasi sebagai prinsip syariah

² KBBI, Pelaksanaan, diakses pada 16 April 2018 pukul 19.26 dari <http://kbbi.web.id/pelaksanaan>

³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), Cet. ke 1, h. 160

⁴ <http://www.syariahmandiri.com>

G. Metode Penelitian

1. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dari responden. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan analis Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang.

2. Observasi

Observasi adalah jenis informasi tertentu yang diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung dilapangan oleh peneliti. Pengamatan langsung yang dilakukan dengan observasi selama satu bulan dari tanggal 1 Maret-29 Maret 2018

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara meminta data kepada karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang.

H. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan ini berdasarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah,kegunaan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landaasan teori ini membahas tentang konsep modal kerja,pengertian pembiayaan modal kerja syariah, jenis-jenis pembiayaan modal kerja, kegiatan pembiayaan modal kerja,

macam-macam pembiayaan modal kerja, dan restrukturisasi penyelamatan pembiayaan pada bank syariah.

Bab III : Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang yang meliputi sejarah berdirinya, Visi dan Misi, struktur organisasi, serta produk-produk pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang

Bab IV : Merupakan hasil dari laporan penelitian dan pembahasan inti dari penulisan tugas akhir ini, yang berisikan tentang pelaksanaan pembiayaan modal kerja warung mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang

Bab V : Pada bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran